

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di MTs Al-Asror Gunung Pati Semarang. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut.

- a. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, dan semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.
- b. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.
- c. Sekolah terletak di suasana yang tidak begitu ramai, sehingga sangat strategis dan kondusif untuk proses belajar mengajar
- d. Sekolah terletak di daerah pegunungan yang sejuk dan menyegarkan, yang membuat suasana menjadi comfortable

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian skripsi ini dilaksanakan mulai tanggal 9 September–10 Oktober 2009, terhitung sejak mengajukan proposal sampai selesai penelitian.

**Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Rencana Kegiatan	Minggu Ke -					
		1	2	3	4	5	6
1	Observasi Awal Terhadap PBM Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IX F	√	√				
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Persiapan menyusun konsep pelaksanaan</li> <li>○ Menyusun dan menyepakati jadwal serta pembagian tugas</li> <li>○ Menyusun instrument</li> <li>○ Diskusi persiapan pelaksanaan tindakan</li> </ul>		√				

3	Pelaksanaan Siklus I			√			
	Pelaksanaan Siklus II				√		
4	Pembuatan laporan					√	
	Menyusun konsep laporan						√
	Penyelesaian laporan						√

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX F MTs Al-Asror Gunung Pati Semarang yang berjumlah 20 orang

**Tabel 3.2**  
**Nama-Nama Peserta Didik Kelas IX F**  
**di MTs Al-Asror Gunung Pati Semarang<sup>1</sup>**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Agus Setiawan	L
2.	A'am Romansyah	L
3.	Afif Fahrul Ramadhan	L
4.	Ani Afifah	P
5	Atika Fadhilata. R	P
6..	Dinar Octiana Fitri	P
7.	Eko Arfiyanto	L
8.	Eko Nur Afifah	P
9.	Farokhatul Hidayah	P
10.	Fitriana Miftahul. H	P
11.	Hasan Faqih Abdullah	L
12.	M. Lukmanul Hakim	L
13.	Meyla Chusna Inayati	P
14.	Ngationo	L
15.	Qoidatul Fadhilah	P

<sup>1</sup>Dokumen MTs Al-Asror Gunung Pati Semarang Tahun Ajaran 2009-2010

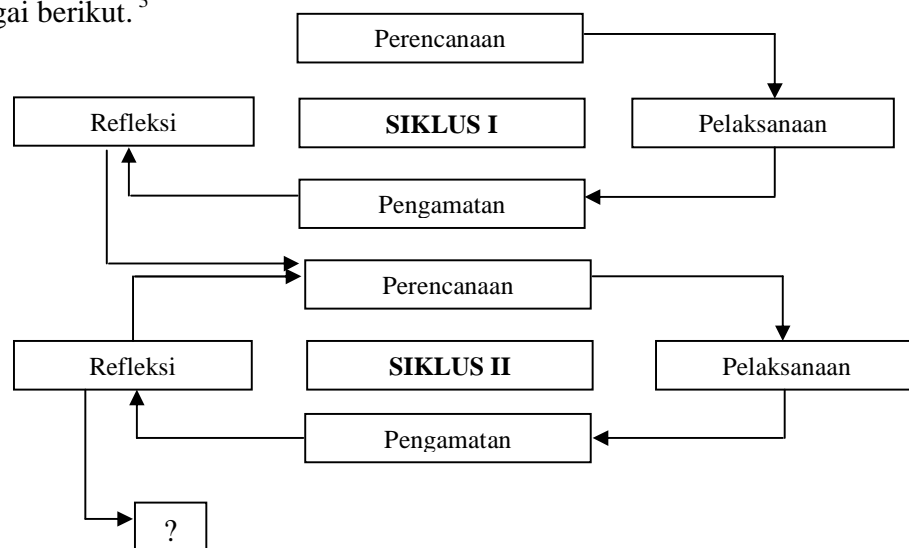
16	Risky Wahyu Safitri	P
17	Ulfatun Magfiroh	P
18	Umar Shihabudin. A	L
19	Wawan Andriyanto	L
20	Yafi Sikhhan Maulana	L

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action reserch*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dan bukan pada input kelas (silabus, materi, dll.) ataupun output (hasil belajar).<sup>2</sup>

### 1. Model Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.<sup>3</sup>



<sup>2</sup>Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas, *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru dalam Jabatan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang (UNNES), 2007), hlm. 3.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

## 2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui pembelajaran Aktif Role Playing. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Nur Hadi BA.

### a) Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) secara langsung di kelas IX F MTs Al-Asror Gunung Pati Semarang. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) secara langsung di kelas IX F tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.<sup>4</sup>

### b) Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas IX F yang diampu oleh Bapak Nur Hadi BA. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

- (a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah, dalam hal ini peneliti memilih pokok bahasan Dinasti Al-Ayyubiah.

---

<sup>4</sup>Hasil pengamatan di kelas IX F MTs Al-Asror Gunung Pati Semarang pada tanggal 11 September 2009

- (b) Menyiapkan rencana pembelajaran pengajaran (RPP)
  - (c) Menyiapkan naskah untuk Role Playing
  - (d) Membagi siswa ke kelompok yang ditentukan secara acak, terdapat 4 kelompok dalam kelas ini.
  - (e) Menyusun lembar soal untuk siswa
- 2) Pelaksanaan

Guru mata pelajaran dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif Role Playing pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- (a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- (b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (c) Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang simulasi yang akan dilaksanakan, sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I terkait dengan pelaksanaan pembelajaran aktif Role Playing.
- (d) Kelompok yang mendapat undian pertama maju ke depan kelas untuk melakukan simulasi tentang sejarah peradaban Dinasti Al-Ayyubiah dengan skenario yang telah dipelajari sebelumnya, adapun skenario pada siklus I adalah:
  - Judul : Proses Berdirinya Dinasti Al-Ayyubiah
  - Pemain : 5 orang
  - Tokoh Drama :
  - (1) Siswa 1 sebagai Pembaca Prolog
  - (2) Siswa 2 sebagai Pimpinan Museum
  - (3) Siswa 3 sebagai Ahmad

- (4) Siswa 4 sebagai Adin
  - (5) Siswa 5 sebagai Umar
  - (e) Kelompok yang lain mengamati jalannya simulasi dan menuliskan hasil pengamatan pada lembar pengamatan siswa.
  - (f) Guru mengajak siswa mendiskusikan tentang hasil pengamatan yang diperoleh yang meliputi tentang penampilan kelompok tersebut dan informasi apa yang bisa ditangkap dari simulasi tadi
  - (g) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan berkaitan dengan materi proses berdirinya Dinasti Al-Ayyubiah
  - (h) Guru melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran.
- 3) Pengamatan
- (a) Guru mengamati hasil belajar peserta didik pada siklus I
  - (b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang aktivitas belajar siswa
  - (c) Guru mengamati hasil evaluasi, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar
  - (d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 4) Refleksi
- (a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
  - (b) Secara kolaboratif guru mata pelajaran dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki
  - (c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
  - (d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I

c) Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas IX F adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

- (a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I
- (b) Menyiapkan rencana pembelajaran pengajaran (RPP)
- (c) Menyiapkan naskah untuk Role Playing
- (d) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- (e) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penekanan pada siklus ini adalah meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik
- (f) Menyusun lembar soal untuk siswa

2) Pelaksanaan

Guru mata pelajaran dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

- (a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- (b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (c) Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang simulasi yang akan dilaksanakan, sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran aktif Role Playing.

- (d) Kelompok yang mendapat selanjutnya maju ke depan kelas untuk melakukan simulasi tentang sejarah peradaban Dinasti Al-Ayyubiah dengan skenario yang telah dipelajari sebelumnya, adapun skenario pada siklus I adalah:

Judul : Kemajuan-Kemajuan Dinasti Al-Ayyubiah

Pemain : 5 orang

Tokoh Drama :

- (1) Siswa 1 sebagai Pembaca Prolog
  - (2) Siswa 2 sebagai Guru
  - (3) Siswa 3 sebagai Ahmad
  - (4) Siswa 4 sebagai Adin
  - (5) Siswa 5 sebagai Arjun
- (e) Kelompok yang lain mengamati jalannya simulasi dan menuliskan hasil pengamatan pada lembar pengamatan
- (f) Guru mengajak siswa mendiskusikan tentang hasil pengamatan yang diperoleh yang meliputi tentang penampilan kelompok tersebut dan informasi apa yang bisa ditangkap dari simulasi tadi
- (g) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan berkaitan dengan materi Kemajuan-kemajuan Dinasti Al-Ayyubiah
- (h) Guru melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

### 3) Pengamatan

- (a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
- (b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus yang I
- (c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar



- (d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- (e) Hasil pengamatan di analisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

### 3. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini merupakan refleksi dari siklus I, siklus II dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif Role Playing yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara maksimal.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada pokok bahasan Dinasti Al-Ayyubiah di MTs Al-Asror Gunung Pati Semarang.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mrngetahui langkah-langkah yang harus kita ambil untuk memperoleh data penelitian. Instrument penelitian meliputi:

1. Skenario Pembelajaran

---

<sup>5</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170.

Skenario pembelajaran berisi tentang langkah-langkah kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar pada tiap siklus.

## 2. Materi dan Bentuk Test

Materi yang diberikan untuk test adalah materi yang berkaitan dengan materi Dinasti Al-Ayyubiah, soal yang digunakan adalah tipe objektif pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban dengan satu jawaban yang benar. Item soal yang akan digunakan dalam penelitian adalah 30 butir soal dan waktu yang digunakan adalah 30 menit

## 3. Menentukan Tipe Soal

Soal test hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban yang berbentuk pilihan ganda karena:

- (a) Dapat mewakili isi dan keluasan materi
- (b) Dapat dinilai secara obyektif oleh siapapun
- (c) Kunci jawaban sudah tersedia secara pasti, sehingga dapat dikoreksi dengan mudah.

## 4. Cara Penskoran dan Penilaian

Cara pemberian nilai dalam penelitian ini adalah untuk jawaban yang benar diberi skor satu dan untuk jawaban yang salah diberi nilai skor nol.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisa Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif terdiri atas proses analisis untuk mengetahui tes hasil belajar siswa. Seorang dikatakan tuntas belajar secara individu jika telah mencapai skor 6,5. rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$NS = \frac{\sum b}{\sum n}$$

Keterangan :

NS : Nilai ketuntasan belajar secara individual

$\Sigma b$  : Jumlah skor jawaban benar tiap siswa

$\Sigma n$  : Jumlah item soal

Kemudian untuk tuntas secara klasikal jika 85% dari seluruh peserta didik dalam kelas tersebut telah mencapai 65 untuk menghitung kriteria ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma n1}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai ketuntasan belajar

$\Sigma n1$  : Jumlah siswa tuntas belajar secara klasikal

$\Sigma n$  : Jumlah total siswa

## 2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif menggunakan lembar pengamatan siswa dan hasil wawancara.

## F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi pokok Dinasti Al-Ayyubiah dengan metode Role Playing diharapkan akan mengalami peningkatan dari pencapaian rata-rata sebelumnya menjadi minimal 65.

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individu apabila mencapai skor 65. untuk tuntas belajar secara klasikal jika 85% siswa mendapat 65 atau lebih.